BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Seiring dengan berkembangnya ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat saat ini mendorong setiap instansi, perusahaan maupun industri sendiri untuk tetap mengikuti perkembangannya, terutama yang berkaitan dengan perkembangan teknologi informasi yang ada hubungannya dengan kegiatan perusahaan tersebut. Perkembangan teknologi informasi sangat memberikan efek yang sangat penting bagi dunia usaha saat ini khususnya dalam hal pengolahan data yang memberikan dukungan terhadap pengambilan keputusan-keputusan bisnis serta memberikan kontribusi yang cukup berarti dalam menigkatkan kegiatan pelayanan. Pada uraian tersebut bahwa perkembagan teknologi yang ada saat ini sangat memberikan kontribusi yang efektif terhadap bisnis yang dijalankan atau memberikan provit bagi perusahaan yang menerapkan perkembangan teknologi tersebut.

Pada masa persaingan ketat di era globalisasi saat ini, maka persaingan yang sebenarnya adalah terletak pada bagaimana sebuah perusahaan dapat memanfaatkan teknologi informasi untuk meningkatkan kinerja dan eksistensi dalam bisnis. Dengan aplikasi penngolahan data seyogyanya hubungan antar perusahaan dengan entitas eksternal lainnya (pemasok, distributor, rekanan,

konsumen) dapat dilakukan secara lebih cepat, lebih intensif, dan lebih murah daripada pencatatan secara manual menggunakan buku besar akuntansi. Maka aplikasi pengolahan data penjualan dan pembelian barang bukanlah sekedar suatu mekanisme penjualan dan pembelian barang melalui media komputerisasi, tetapi juga terhadap terjadinya sebuah transformasi bisnis yang mengubah cara pandang perusahaan dalam melakukan aktivitas usahanya.

Keberhasilan suatu sistem manajemen sangat dipengaruhi oleh sistem pengolahan data yang merupakan elemen penyusun sistem tersebut. Semakin lengkap, akurat, dan mudah menampilkan data yang termuat dalam sistem pengolahan data, maka akan semakin meningkatkan kualitas perusahaan teresbut.

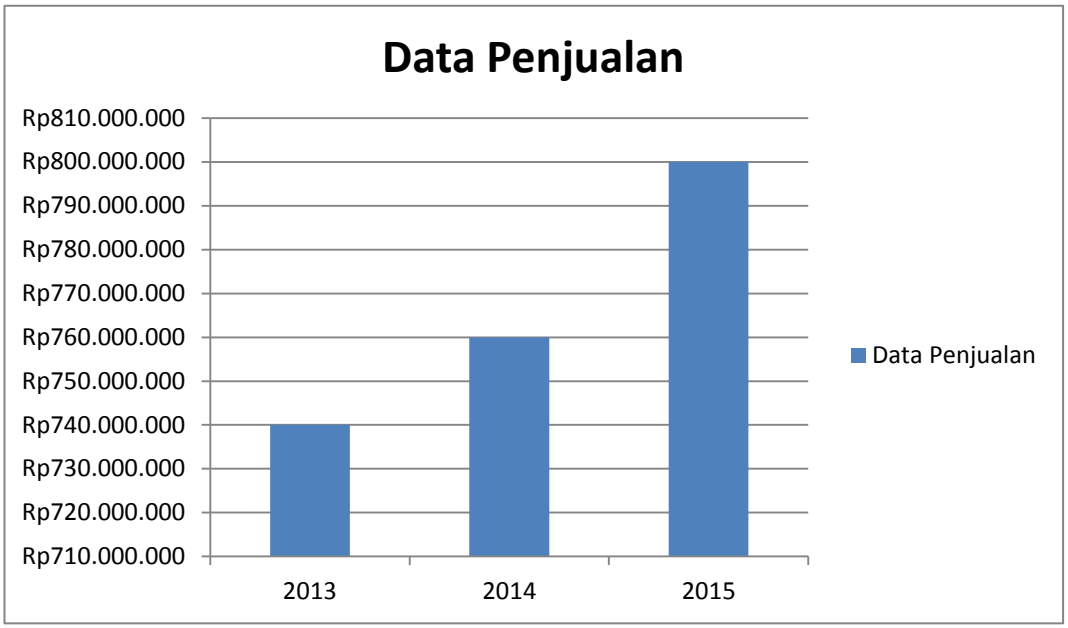
Selain itu faktor kualitas barang yang dihasilkan sendiri sangat berpengaruh terhadap pemasaran yang dituju. Barang yang dihasilkan dengan kualitas baik maka pemasarannya akan mudah dan konsumen akan lebih mudah menerima barang yang dihasilkan dari perusahaan tersebut. Barang yang berkualitas baik merupakan suatu cara untuk memuaskan konsumen agar tetap loyal terhadap barang yang dihasilkan. Terlepas dari kualitas barang tersebut yang bertujuan untuk menarik minat konsumen terhadap barang kita, kualitas pelayanan terhadap konsumen juga merupakan faktor yang tidak bisa dipandang sebelah mata karena pelayanan konsumen merupakan kiat utama bagaimana caranya pihak pengusaha mendapatkan konsumen yang loyal dengan memberikan pelayanan terbaik bagi konsumennya. Pelayanan konsumen juga memegang peran penting untuk memenuhi kebutuhan konsumen dan memuaskan konsumen atas barang yang dihasilkan. Dengan kualitas pelayanan konsumen yang baik maka akan

memberikan citra positif terhadap usaha yang dibangun dan konsumen akan lebih percaya terhadap barang yang dihasilkan.

Konsumen sendiri merupakan fakor utama dalam mendistribusikan barang baik untuk konsumen individu maupun perusahaan atau distributor. Konsumen juga memegang peranan penting terhadap barang yang dihasilkan oleh perusahaan karena dari konsumen tersebutlah usaha yang dibangun dapat mengetahui barang apa yang menjadi kebutuhan konsumen dan menjadikan tolak ukur terhadap perusahaannya agara tetap eksisten di masyarakat.

Home Industri Lingga Jaya Mix adalah salah satu badan usaha yang bergerak dalam usaha bidang keramik, yang membuat bahan baku menjadi suatu barang jadi sesuai keinginan konsumen, selain itu Home Industri Lingga Jaya Mix juga memperhatikan kebutuhan dan selera konsumen baik segi kualitas maupun kuatitas, sehingga konsumen sangat puas dengan hasil akhir yang diberikan oleh Home Industri Lingga Jaya Mix. Home Industri Lingga Jaya Mix sendiri berada di Desa Sukatali RT02/RW02 Kec.Situraja Kab.Sumedang. Dalam hal pembuatan barangnya mereka membarangi sendiri dengan cara membeli bahan mentah dari berbagai vendor yang sudah menjadi langganan dengan kualitas yang terbaik dan harga terjangkau, sesudah itu bahan mentah di antar kebagian produksi untuk diolah. Di tahun 2013 Ceramix Art memperoleh keuntungan sebesar Rp. 740.000.000, kemudian di tahun 2014 terjadi kenaikan pendapatan Ceramix Art menjadi Rp. 760.000.000, dan di tahun 2015 terjadi peningkatan dikarenakan Ceramix Art semakin dikenal dan permintaan meningkat sehingga menaikan angka penjualan menjadi Rp.780.000.000. Dibawah ini adalah data grafik sebagai

visual kenaikan penjualan pertahun di Home Industri Lingga Jaya Mix Ceramix Art:



Gambar 1.1 Data Penjualan

Sebagai perusahaan yang sudah berkembang, perusahaan ini belum memiliki pengolahan data barang maupun aplikasi yang terintegrasi dengan sistem informasi yang terkomputerisasi untuk menunjang kinerja kerja perusahaan. Pengolahan data pergudangan dilakukan dengan pencatatan ke dalam buku besar akuntansi yang disimpan sebagai arsip. Selain itu juga pembelian bahan ke vendor atau distributor pun masih berbentuk nota pembelian yang memungkinkan nota tersebut hilang dalam pengarsipannya, penjualan barang kepada konsumen juga masih menggunakan nota penjualan yang memungkinkan data penjualan yang ada dalam pengarsipan hilang atau rusak. Hal ini menyebabkan karyawan digudang tidak optimal dalam bekerja karena harus mengecek satu-persatu berkas data persediaan barang digudang. Selain itu juga menyebabkan tidak efektif dan

efesien dalam pengolahan data, serta pembuatan laporan yang dilakukan oleh karyawan Home Industri Lingga Jaya Mix.

Berkaitan dengan hal di atas, dibutuhkan sebuah sistem informasi yang terintegrasi dan terkomputerisasi sehingga stok barang, penjualan barang, dan pembelian bahan yang bisa memberikan suatu pelayanan yang baik, akurat dan efesien, dimana data yang telah diproses bisa disajikan dengan sedemikian rupa sehingga dapat menjadi bahan untuk Standar Pelayanan Minimal (SPM). Pengaruh kedepannya diharapkan Home Industri Lingga Jaya Mix khususnya pada bagian gudang dapat memberikan informasi yang lebih baik, cepat dan akurat kepada setiap unit kerja yang berhubungan langsung dengan bagian gudang.

Berdasarkan uraian dari latar belakang tersebut penulis dalam penyusunan usulan penelitian ini memberi judul "**PERANCANGAN SISTEM INFORMASI PENJUALAN DAN PEMBELIAN PADA HOME INDUSTRI LINGGA JAYA MIX CERAMIX ART DI SUMEDANG**

1.2 Identifikasi Masalah dan Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil penelitian di lapangan terhadap objek penelitian dapat di usulkan dan dapat di rumuskan menjadi beberapa masalah diantaranya :

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka dapat di identifikasikan permasalahan yang ada di Lingga Jaya Mix adalah sebagai berikut :

1. Aktifitas pencatatan data barang, data transaksi penjualan, pembelian dan pembuatan laporan dilakukan secara pencatatan ke dalam nota-nota penjualan ataupun ke dalam aplikasi excel. Sehingga memungkinkan data-data tersebut hilang atau rusak dalam pengarsipannya.
2. Dalam pencatatan pembelian juga terjadi kesalahan seperti data *vendor* atau vendor sering tertukar sehingga data-data pembelian barang tidak sesuai dengan pesanan yang ada.
3. Proses pencarian stok barang digudang sulit dikarenakan tidak adanya database untuk pengkodean barang yang bisa membedakan antara barang dan data bahan yang ada.

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka penulis dapat merumuskan masalah-masalah yang teridentifikasi, diantaranya :

1. Bagaimana cara membuat sistem informasi penjualan dan pembelian pada Lingga Jaya mix sehingga menjadi lebih efisien tenaga dan waktu.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penjualan dan pembelian di Lingga Jaya Mix yang di usulkan sehingga mempermudah proses pendataan vendor.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian pada Lingga Jaya Mix.
4. Bagaimana implementasi sistem informasi penjualan dan pembelian pada Lingga Jaya Mix sehingga mempermudah proses pencarian barang.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Berikut ini adalah maksud dan tujuan yang dilakukan penulis:

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini melakukan perancangan dan membuat sistem informasi penjualan dan pembelian pada Lingga Jaya Mix, guna memudahkan pelayanan bagi konsumen yang akan memesan barang dari Lingga Jaya Mix.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui alur sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang sedang berjalan pada Lingga Jaya Mix.
2. Untuk membuat perancangan sistem informasi atau usulan sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang diusulkan sehingga mempermudah proses pelayanan penjualan dan pembelian barang Lingga Jaya Mix.
3. Untuk melakukan pengujian sistem informasi penjualan dan pembelian barang pada Lingga Jaya Mix.
4. Untuk dapat mengimplementasikan sistem informasi penjualan dan pembelian barang pada Lingga Jaya Mix, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi penjualan dan pembelian barang yang lebih baik dari sebelumnya.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penulis mengharapkan dari penelitian yang dilakukan ini menghasilkan beberapa kegunaan antara lain :

1.4.1 Kegunaan Praktis

Kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Diharapkan dengan adanya penelitian ini dapat dijadikan sumber perkembangan teknologi, menigkatkan efektifitas kerja khususnya dalam penyaluran informasi yang sangat penting dalam sistem penjualan dan pembelian barang.
2. Bagi perusahaan, Memberikan alternatif lain dalam pengolahan data penjualan dan pembelian yang ada di Lingga Jaya Mix sehingga memudahkan dalam pelayanan dan pencarian stok barang.
3. Bagi konsumen, Memudahkan proses pembelian barang yang ada di Lingga Jaya Mix.

1.4.2 Kegunaan Akademis

Sedangkan kegunaan praktis dari penelitian yang dilakukan oleh penulis adalah sebagai berikut :

1. Bagi penulis
    a. Untuk menambah pengetahuan dan pengalaman yang lebih luas terutama dalam membuat sistem informasi penjualan dan pembelian berbasis desktop.
    b. Untuk melatih kemampuan dan menerapkan pengetahuan yang telah di

peroleh di bidang ilmu sistem informasi (UNIKOM).

2. Bagi Peneliti Lain

   Diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran terutama bagi yang akan mengadakan penelitian lebih lanjut tentang sistem pembelian dan penjualan berbasis desktop. Serta manfaat bagi peneliti lain dapat dijadikan sebagai sumber maupun sebagai bahan pembanding.

1.5 Batasan Masalah

Permasalahan yang tercakup tidak berkembang terlalu jauh atau menyimpang dari tujuannya dan tidak mengurangi efektifitas dari hasil pemecahannya. Maka penulis melakukan beberapa pembatasan masalah yaitu :

1) Sistem informasi pembelian dan penjualan yang dirancang hanya membahas proses pencatatan data stok barang, pembelian ke vendor dan penjualan barang ke konsumen.
2) Syarat penjualan kredit dan pesanan produksi, konsumen harus membeli barang minimal 12 unit dan hanya kepada konsumen yang berada di satu wilayah dengan pabrik.
3) Penjualan secara kredit kepada konsumen diberi waktu jatuh tempo 1 bulan dengan asumsi pembayaran dilakukan 2x.
4) Penjualan kredit dan pesanan produksi yang dilakukan konsumen harus membayar uang muka minimal sebesar 25% dari total pesanan barang yang dibeli.

5) Konsumen yang belum melunasi hutangnya tidak bisa melakukan transaksi pembelian dan pemesanan baik secara cash ataupun kredit sebelum hutangnya dilunasi.
6) Tidak ada proses pengiriman barang kepada konsumen.
7) Data barang yang dikelola adalah barang yang dibuat oleh pihak perusahaan berjenis keramik jadi yang siap untuk dijual.
8) Aplikasi yang dibangun dan dari hak akses pengguna aplikasi hanya dapat di akses oleh pihak internal dan yang berhubungan seperti bagian gudang dan bagian penjualan.

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi dan tempat penulis melakukan penelitian yaitu pada Home Industri Lingga Jaya Mix Ceramix Art yang berlokasi di Desa Sukatali RT02/RW02 Kec.Situraja Kab.Sumedang. Waktu penelitian sendiri dilakukan selama kurang lebih 4 bulan yaitu dimulai pada bulan maret sampai dengan bulan juni. Adapun jadwal penelitian selama penyusunan ini adalah :

Tabel 1.1 Jadwal Penelitian

No	Aktifitas	Waktu Penelitian															
		Oktober				November				Desember				Januari			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Survei objek penelitian																
2	Pengumpulan data																
	a.Observasi																
	b.Wawancara																
3	Analisis kebutuhan																
	a.Analisis dokumen																
	b.Analisis prosedur																
4	Perancangan Sistem																
	a.Prosedur																
	b.Pembuatan program																
5	Pengujian																
6	Implementasi																

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembahasan keseluruhan perancangan sistem ini dibagi menjadi lima bab dengan pokok pikiran dari tiap-tiap bab adalah sebagai berikut :

BAB 1 : PENDAHULUAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang latar belakang, rumusan masalah, maksud dan tujuan, kegunaan penelitian, batasan masalah, lokasi dan sistematika penulisan penelitian.

BAB 2 : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang penggunaan dan pembahasan teori tentang konsep dasar evaluasi sistem, sistem informasi dan penjelasan teori dari perancangan sistem berbasis desktop.

BAB 3 : OBJEK DAN METODE PENELITIAN

Pada bab ini penulis menjelaskan tentang mengurai latar belakang perusahaan struktur organisasi, sistem yang sedang berjalan, tugas dan tanggung jawab yang ada pada lingga jaya mix.

BAB 4 : HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis menjelaskan tentang pelaksanaan evaluasi dan rekomendasi terhadap pengelolaan data yang telah dikumpulkan mengenai proses bisnis lebih lanjut.

BAB 5 : KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan dan saran mengenai hasl akhir dari penelitian yang telah dilakukan serta untuk perbaikan dari hasil penelitian tersebut.